

Seminar MBKM Untuk Kesiapan Mahasiswa PLI FKIP UPI Yptk Padang

Popi Radyuli¹, Rini Sefriani², Linda Fitria³

¹²³Pendidikan Teknik Informatika, FKIP, UPI YPTK Padang

¹popiradyuli@gmail.com, ²rinisefriani@upiyptk.ac.id, ³linda.fitria81@gmail.com

Abstract

During the COVID-19 pandemic, both knowledge and competence change rapidly, as well as policies that can change at any time. Flexibility and creativity to deal with change are needed dynamics. Therefore, students are expected to have a large portion so that they are able to become human resources who are ready to accept experiences now, later and in the future. Later, students in the learning process will no longer only be guided by text books as they have been doing so far. Therefore, educators must be able to provide superior human resources capable of mastering knowledge and knowledge in various scientific fields. Students must be able to collaborate with or between disciplines and be able to solve complex problems. One of the realizations of learning activities outside the study program is in the form of internships/ work practices/ industrial practices. At FKIP UPI Yptk which is an educational faculty that has an industrial work practice program that aims to apply and develop student knowledge and skills in the world of work/industry. This activity will be directed and is one form of realization of an independent campus.

Keywords: MBKM, PLI, students

Abstrak

Selama pandemi covid-19 baik ilmu dan kompetensi berubah dengan begitu cepatnya, begitu juga dengan kebijakan-kebijakan yang dapat berubah setiap saat. Fleksibilitas dan kreatifitas untuk menghadapi perubahan sangat dibutuhkan dinamika-dinamika. Maka dari itu mahasiswa diharapkan memiliki porsi yang luas agar mampu menjadi sumber daya manusia yang siap menerima pengalaman-pengalaman saat ini, nanti dan dikemudian hari. Nantinya, mahasiswa dalam proses pembelajaran tidak lagi hanya berpedoman kepada teks book seperti yang selama ini dilakukan. Maka dari itu tenaga pendidik harus mampu menyediakan sumber daya manusia yang unggul mampu menguasai pengetahuan dan ilmu diberbagai bidang keilmuaan. Mahasiswa harus mampu berkolaborasi dengan atau antar disiplin ilmu dan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang kompleks. Realisasi dari kegiatan pembelajaran di luar prodi salah satunya yaitu berupa magang/ praktek kerja/ praktek industri. Di FKIP UPI Yptk yang mana merupakan fakultas kependidikan yang memiliki program praktek kerja industri yang bertujuan untuk penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa didunia kerja/ dunia industry. Kegiatan ini nantinya diarahkan dan merupakan salah satu bentuk realisasi dari kampus merdeka.

Kata Kunci: MBKM, PLI, mahasiswa

© 2022 Jurnal Pustaka Mitra

1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 merubah tatanan kehidupan pada segala lini. Pendidikan tidak terlepas dari dampak pandemi tersebut. Dalam membentuk generasi penerus bangsa pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk kemajuan individu. Pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menetapkan cita-cita, tujuan, sistem, isi dan organisasi pendidikan yang terjadi dalam keluarga, masyarakat dan sekolah.

Selama pandemi covid-19 baik ilmu dan kompetensi berubah dengan begitu cepatnya, begitu juga dengan kebijakan-kebijakan yang dapat berubah setiap saat. Fleksibilitas dan kreatifitas untuk menghadapi perubahan sangat dibutuhkan dinamika-dinamika. Maka dari itu mahasiswa diharapkan memiliki porsi yang luas agar mampu menjadi sumber daya manusia yang siap menerima pengalaman-pengalaman saat ini, nanti dan dikemudian hari. Nantinya, mahasiswa dalam proses pembelajaran tidak lagi hanya berpedoman kepada teks book seperti yang selama ini dilakukan. Maka dari itu tenaga pendidik harus mampu menyediakan sumber daya manusia yang unggul mampu menguasai pengetahuan dan ilmu diberbagai bidang keilmuan. Mahasiswa harus mampu berkolaborasi dengan atau antar disiplin ilmu dan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang kompleks.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan kebijakan merdeka belajar untuk lingkup perguruan tinggi dengan tajuk “Kampus Merdeka”. Kebijakan ini merupakan tindak lanjut dari adanya konsep merdeka belajar. Realisasi paling memungkinkan untuk dapat dilakukan dengan mengubah peraturan menteri. Hal ini merupakan langkah awal dari kebijakan pada perguruan tinggi berkaitan dengan kampus merdeka.

Merdeka belajar adalah adanya kebebasan dan otonomi kepada perguruan tinggi serta merdeka dari birokratisasi, dosen tidak lagi terikat dengan birokrasi. Kebebasan juga diberikan kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah yang disukainya. Merdeka belajar bertujuan memberikan motivasi dan dorongan kepada mahasiswa agar memiliki skill diberbagai bidang ilmu saat memasuki dunia kerja/ industri/ perusahaan. Kegiatan kampus merdeka ini dapat memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk dapat berkembang diluar program studinya atau diluar perguruan tingginya. Kegiatan kampus merdeka memiliki konsep yang terus dikembangkan oleh kemendikbud untuk upaya memperoleh regenerasi/ calon-calon pemimpin masa depan yang berkualitas.

Kegiatan pembelajaran di luar program studi, mengacu kepada Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat (1) dilakukan pada program studi dan dapat dilakukan pada luar program studi, hal ini meliputi: kegiatan pertukaran pelajar, adanya magang atau praktek kerja, kegiatan asistensi mengajar pada satuan pendidikan, kegiatan penelitian atau riset, adanya proyek kemanusiaan, adanya kegiatan wirausaha, kegiatan studi/ proyek independen dan terakhir membangun desa atau kuliah kerja nyata tematik (KKNT).

Salah satu bentuk realisasi kegiatan pembelajaran di luar program studi, dapat dilakukan selama 1-2 semester sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman yang cukup saat adanya pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning). FKIP merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Putra Indonesia YPTK yang memiliki program kependidikan. FKIP UPI YPTK Padang dalam pembelajarannya memiliki program praktek lapangan industri/ magang. Praktek Lapangan Industri bertujuan untuk penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa didunia kerja/ dunia industry. Praktek lapangan ini nantinya diarahkan dan merupakan salah satu bentuk realisasi dari kampus merdeka. Maka dari itu perlu adanya kesiapan dari mahasiswa untuk mampu menyiapkan ilmu dan pengetahuan untuk terjun ke lapangan. Relevansi ilmu dunia industri dengan pengetahuan dan kompetensi mahasiswa juga merupakan hal yang harus diselesaikan.

Seminar MBKM untuk kesiapan mahasiswa PLI FKIP UPI Yptk Padang ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan hasil dari praktek lapangan industri mereka masing-masing. Melalui peningkatan hasil praktek lapangan industri ini diharapkan pengalaman serta ilmu yang didapatkan selama praktek dapat meningkat dan berkembang dengan baik sehingga mahasiswa menjadi lebih siap secara mental maupun secara keilmuan dan keahlian.

Tujuan pelaksanaan PKM ini adalah: (a) memberikan pengetahuan kepada mahasiswa PLI mengenai MBKM atau kampus merdeka. (b) memberikan bekal serta pemantapan diri untuk melaksanakan PLI.

Harapan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa yang praktek lapangan industri pada FKIP UPI YPTK Padang mengenai MBKM. Dimana dengan adanya kegiatan seminar ini diharapkan: (a) dapat membantu mahasiswa FKIP UPI YPTK Padang dalam melaksanakan praktek lapangan industri. (b) dapat meningkatkan hasil praktek lapangan industri mahasiswa FKIP UPI

YPTK Padang. (c) dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam merealisasikan kampus merdeka.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Metode kerja yang akan dilaksanakan dalam kegiatan seminar MBKM ini yaitu mengadakan rapat koordinasi dengan anggota PKM dalam waktu yang terukur dan tersistem. Selanjutnya menentukan topik dan kebijakan terkait untuk kegiatan yang akan dilakukan. Seterusnya melakukan kerjasama dengan mitra berkenaan dengan jadwal seminar MBKM. Setelah itu, melakukan pendataan seluruh peserta seminar juga perlengkapan fasilitas yang akan digunakan saat seminar. Terakhir merealisasikan semua agenda yang telah direncanakan kedalam bentuk proposal kegiatan PKM.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini cara yang digunakan adalah melaksanakan seminar MBKM untuk Kesiapan Mahasiswa PLI FKIP UPI YPTK Padang. Memberikan materi mengenai MBKM, berkaitan dengan kampus merdeka.

Metode pelaksanaan seminar MBKM ini dilaksanakan secara *online*. Pelaksanaan online dipilih karena mengingat adanya kebijakan pemerintah daerah kota Padang yang masih membatasi kegiatan tatap muka di kampus. Kegiatan secara daring dilakukan melalui aplikasi Zoom Meeting dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Sasaran atau target dari seminar ini adalah mahasiswa FKIP angkatan 2018 dan 2019 atau mahasiswa yang sudah semester 6 keatas.

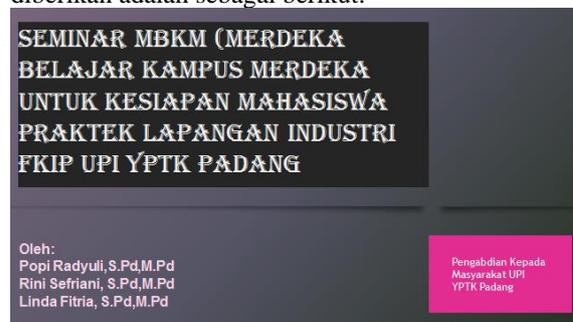
3. Hasil dan Pembahasan

Seminar MBKM (merdeka belajar kampus merdeka) ini dilakukan lebih kurang selama dua bulan, dimulai dari urung rembug pada minggu 1-3 bulan November, minggu ke 4 dan 5 melakukan diskusi terarah. Pada bulan Desember minggu pertama dan kedua pelaksanaan seminar MBKM bagi mahasiswa PLI FKIP UPI YPTK Padang, selanjutnya melakukan pengorganisasian.



Gambar 1. Kegiatan seminar pada aplikasi Zoom Meeting

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa seminar ini memberikan materi mengenai Merdeka Belajar Kampus Merdeka, selanjutnya kegiatan tanya jawab dan terakhir akan ada kegiatan diskusi antara peserta dan pemateri. Adapun materi yang diberikan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Judul Materi Seminar



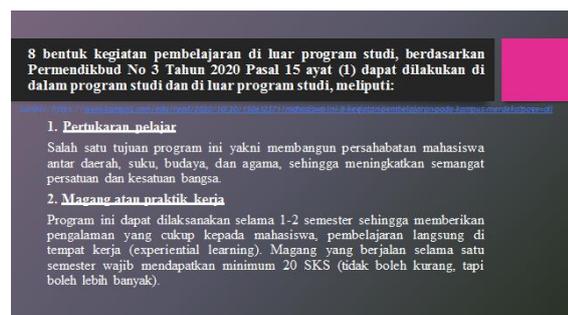
Gambar 3. Materi Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Gambar 3 adalah bahan dari merdeka belajar kampus merdeka tentang pokok-pokok kebijakan merdeka belajar kampus merdeka. Kebijakan utama Kampus Merdeka adalah pendirian program studi (prodi) baru bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan akreditasi A dan B. Kondisi saat ini hanya PTN Badan Hukum (BH) yang mendapat kebebasan membuka prodi baru. Permasalahan berikutnya adalah proses perizinan program studi baru untuk PTS dan PTN non-BH memakan waktu lama. Arahan kebijakan baru Mendikbud, yaitu adanya

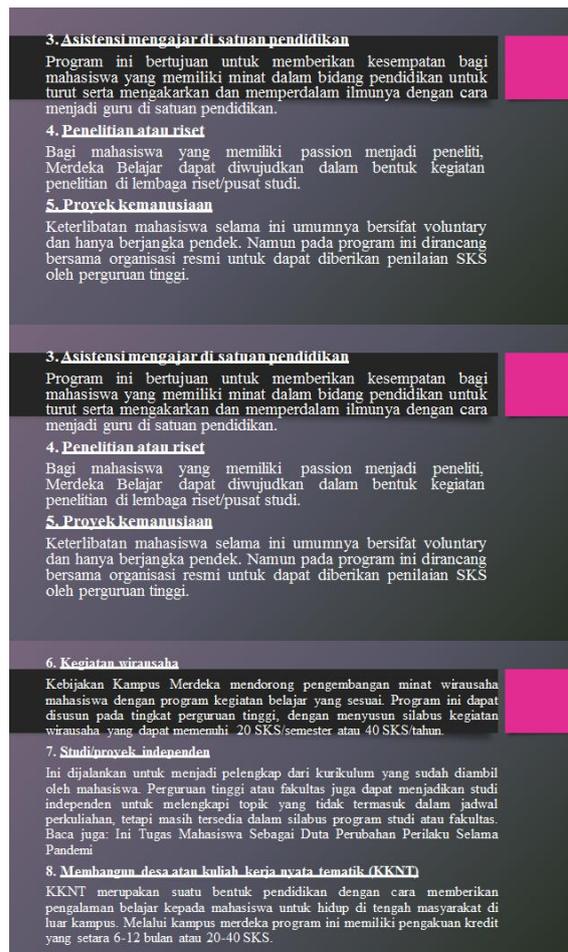
Kerjasama dengan organisasi mencakup penyusunan kurikulum, praktik kerja, dan penempatan kerja. Kementerian akan bekerjasama dengan PT dan mitra program studi untuk melakukan pengawasan. Kondisi lain yang ditemukan dilapangan saat ini adalah prodi baru hanya mendapatkan akreditasi minimum. Acuan kebijakan barunya adalah program studi baru tersebut otomatis akan mendapatkan akreditasi C.

Pokok kebijakan yang kedua yaitu mengenai re-akreditasi yang sifatnya otomatis bagi seluruh peolehan nilai dan sifatnya sukarela untuk Perguruan Tinggi maupun Prodi yang siap untuk naik ketingkat akreditasi yang lebih tinggi. Jadi untuk program kampus merdeka proses akrediatasi sifatnya otomatis. Selama ini akrediatasi yang sudah dikeluarkan oleh BANPT tetap berlaku untuk lima tahun dan akan dilakukan pembaharuan secara otomatis. Bagi perguruan tinggi yang nilainya B dan C bisa melakukan pengajuan untuk naik tingkat akreditasi dengan sukarela. Sebelumnya akreditasi dilakukan dengan memakan waktu sampai 170 hari, dengan kebijakan yang baru akreditasi akan dilakukan jika ada penurunan mutu/ dilakukan peninjauan. Pokok kebijakan ketiga ialah tentang kebebasan untuk PTN Badan Layanan Umum (BLU) dan Satuan Kerja (Satker) dapat berubah ke PTN Badan Hukum (BH). pokok kebijakan mengenai hal ini agar dapat memperlancar perubahan dari PTN Badan Layanan Umum (BLU) menjadi PTN BH.

Pokok kebijakan keempat mengenai hak untuk memperoleh mata kuliah yang tidak pada program studinya juga adanya pembaharuan mengenai pengertian Satuan Kredit Semester (SKS). Dengan arti kata hal ini bersifat fleksibel bagi mahasiswa yang ingin mengambil mata kuliah yang ada di luar program studinya. Mahasiswa diperbolehkan mengambil 40 SKS diluar perguruan tingginya dan 20 SKS di luar program studi pada kampus yang sama. Jadi pada program studi asal mahasiswa boleh mengambil 5 semester dari keseluruhan semester yang ditawarkan, namun pada prodi kesehatan belum dapat diterapkan. Pengertian mengenai SKS disini telah berubah menjadi jam kegiatan tidak lagi jam belajar.



Gambar 4. Materi 8 Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi



Gambar 5. Lanjutan Materi 8 Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi

Mengenai adanya hak belajar pada luar program studi, yang tertuang di Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat (1), aktivitas yang dilakukan di dalam dan di luar program studi ialah: *pertama*, dapat melakukan kegiatan berupa pertukaran pelajar baik antar prodi di perguruan tinggi yang sama atau pertukaran mahasiswa antar prodi pada perguruan tinggi yang berbeda. *Kedua* kegiatan praktek lapangan industri atau kegiatan lapangan atau kegiatan magang. Kegiatan ini dilakukan selama 1-2 semester, dimana melalui kegiatan ini dapat memberikan pembelajaran dan pengalaman langsung kepada mahasiswa di dunia industri/ kerja/ perusahaan.

Bentuk kegiatan *ketiga* yaitu asisten mengajar pada satuan pendidikan, maksudnya mahasiswa dapat menjadi guru pada satuan pendidikan tertentu, baik pada satuan pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama ataupun pada sekolah menengah atas. Kegiatan *keempat* ialah penelitian/ riset, dapat dilakukan pada lembaga riset/pusat riset studi tertentu. Kegiatan *kelima* adalah proyek kemanusiaan, kegiatan ini dirancang dengan organisasi resmi yang nantinya memberikan penilaian SKS oleh perguruan tinggi. Kegiatan ini

dilakukan paling lama satu semester. Kegiatan *keenam* kegiatan wirausaha, melalui kegiatan ini memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mengembangkan minat wirausaha. Kegiatan ini berlaku untuk 20 SKS semester atau 40 SKS/tahun.

Kegiatan *ketujuh* yaitu studi/proyek independen, kegiatan ini merupakan pelengkap bagi kurikulum yang sudah diambil mahasiswa. Kegiatan ini memenuhi tema yang tidak ada pada perkuliahan, akan tetapi ada di silabus program studi atau fakultas. Kegiatan *kedelapan* ialah membangun desa/kuliah kerja nyata, kegiatan ini dapat menjadi pengalaman belajar bagi mahasiswa agar dapat bersosialisasi di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat. Kegiatan ini setara dengan 20-40 SKS selama 6-12 bulan. Kegiatan ini dilakukan juga untuk mendukung adanya kerja sama antara perguruan tinggi dan kementerian desa PDTT.

4. Kesimpulan

Seminar MBKM untuk kesiapan mahasiswa PLI FKIP UPI YPTK Padang telah diikuti oleh 30 orang mahasiswa FKIP. Peserta seminar merasa antusias dengan adanya seminar MBKM sebagai bekal kesiapan mahasiswa PLI FKIP UPI YPTK Padang, seminar ini dapat menimbulkan rasa percaya diri bagi mahasiswa saat berada di perusahaan/industri saat melakukan PLI. Memperoleh ilmu dasar bagi mahasiswa untuk terjun kelapangan industri dan memperoleh pengetahuan-pengetahuan mengenai merdeka belajar kampus merdeka yang sudah mulai direalisasikan.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami ucapkan kepada:

1. Bapak Indra Wijaya, M.PdT selaku Dekan FKIP UPI YPTK Padang
2. Ibu Astri Indah Juwita, M.PdT selaku Ketua Jurusan PTI FKIP UPI YPTK Padang
3. Ibu Yuliawati Yunus, M.Pd.T selaku Koordinator PLI FKIP UPI YPTK Padang

Daftar Rujukan

- [1] Effrisanti, Y. (2015). Pembelajaran Berbasis Proyek melalui Program Magang sebagai Upaya Peningkatan Soft Skills Mahasiswa. *Eksis*, X(1): 28-41. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id>.
- [2] Fatah, A. (2021). Eksplorasi Dukungan Industri Mitra dalam Pelaksanaan Magang pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*, Universitas Negeri Malang Tahun 2021, pp. 282-290. <http://snastep.com/proceeding/index.php/snastep/index>.
- [3] Gilarso. 2011. *Program Pengalaman Lapangan*, Andi Ofset, Yogyakarta
- [4] Suarta, I Made. 2010. "Hubungan Sistem Pembelajaran, Lingkungan Belajar, Konsep Diri Dan Pengembangan." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 24-41.
- [5] Sukardi, Dewa Ketut. 1993. *Psikologi Pemilihan Karir*. Jakarta: P.T Rineka Cipta. Syaiful Bahri Djamarah, (2008). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Wibowo, Nugroho. 2015. "Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Tuntutan Dunia Industri." *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 23: 45-50.
- [6] Yunus, Y., Sefriani, R., & Radyuli, P. (2021). Pelatihan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Plk Fkip UPI Yptk Padang. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 1(2), 68-72.